

KAJIAN LITERATUR TENTANG STRATEGI PEMBELAJARAN IPS YANG MENDUKUNG PENGEMBANGAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA

¹Irfandi R. Hi Mustafa, ²Yusril M. Pakaya, ³Ardiyana Muhammad

^{1,3}Universitas Nahdlatul Ulama Maluku Utara

²Universitas Negeri Yogyakarta

Jl. Cempaka, Kel. Tanah Tinggi, Kec. Ternate Selatan Kota Ternate

Email: irfandimustafa12@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji literatur terkait dengan strategi pembelajaran pada Ilmu Pendidikan Sosial (IPS) yang efektif untuk mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa. Penelitian ini berfokus mengeksplorasi berbagai pendekatan dan metode yang dapat digunakan dalam pengajaran IPS untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis dan kreatif. Metode pada penelitian ini menggunakan pendekatan dengan menganalisis berbagai artikel, buku, dan publikasi akademik yang berkaitan dengan strategi pembelajaran IPS untuk pengembangan keterampilan berpikir kritis. Sumber-sumber yang ditinjau mencakup jurnal pendidikan, buku dan penelitian terbaru yang membahas metodologi pengajaran IPS dan keterampilan berpikir. Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa masing-masing strategi memiliki dampak yang signifikan dan unik dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, strategi pembelajaran seperti metode *inquiry*, diskusi kelas, debat, dan studi kasus menawarkan pendekatan yang beragam namun saling melengkapi untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa dalam mata pelajaran IPS.

Keyword: Strategi, Pembelajaran IPS, Pengembangan Keterampilan, Berpikir Kritis, Siswa.

PENDAHULUAN

Pembelajaran IPS adalah suatu proses belajar yang spesifikasi atau fokus pada aspek sosial dan budaya dari kehidupan manusia. Pembelajaran IPS juga siswa mampu mempelajari berbagai aspek kehidupan masyarakat, baik itu sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi dan politik. (Hilmi, 2017) mengemukakan Implementasi pada pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) untuk pembelajaran di sekolah tidak sama seperti pembelajaran lainnya yang berjalan lancar dan mulus, tetapi implementasinya sangat diharapkan dengan berbagai rintangan yang dihadapi dan dilalui. Pembelajaran IPS menurut (Setyowati & Fimansyah, 2018) bahwa pembelajaran yang bermakna diperlukan agar para siswa dapat berkomunikasi dengan baik dan terampil. Selain itu, mengajar dengan metode diskusi memungkinkan pada siswa supaya mengembangkan pemahaman tentang isu yang dipelajari. Meningkatkan pemikiran siswa yang kritis dan meningkatkan keterampilan

interpersonal siswa. Siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan yang lebih dalam terkait dengan topik yang dipelajari, tetapi juga mengembangkan keterampilan penting yang akan bermanfaat pada kehidupan akademis dan sosial siswa.

Pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif merupakan suatu tujuan penting dalam pendidikan termasuk dalam pengajaran IPS di Sekolah Dasar. Menurut (Samura, 2019) bahwa berpikir kritis dan kreatif merupakan suatu kemampuan yang telah dimiliki oleh seseorang. Kemampuan ini dibawa dari sejak orang tersebut dilahirkan di dunia ini. Berpikir kritis dan kreatif adalah dua sisi yang tidak bisa dilepaspisahkan, keduanya bisa dikatakan suatu keterampilan yang diperlukan pada lingkungan sekitar baik itu individu ataupun kelompok. Melalui keterampilan tersebut ada banyak cara yang harus dilakukan dengan tujuan membuat siswa untuk belajar dan mempelajari materi IPS dengan efektif dan menyenangkan. Seperti menurut (Hopeman, et. al, 2022) bahwa guru dituntut untuk lebih kreatif sehingga guru dapat mengembangkan bahan ajar supaya memacu siswa atau peserta didik belajar secara aktif dan membuat banyak tantangan dan rintangan dalam pembelajaran sehingga membangkitkan pola pemikiran siswa yang komprehensif.

Strategi yang digunakan tidak hanya memfasilitasi pemahaman materi, tetapi harus mampu menstimulasi dan melatih keterampilan berpikir kritis pada siswa. Keterampilan berpikir kritis sangat penting karena membantu siswa dalam menghadapi tantangan dan masalah yang kompleks di dunia nyata.

METODE PENELITIAN

Metodologi pada penelitian ini menggunakan pendekatan tinjauan literatur dengan menganalisis berbagai artikel, buku, dan publikasi akademik yang berkaitan dengan strategi pembelajaran IPS untuk pengembangan keterampilan berpikir kritis. Sumber-sumber yang ditinjau mencakup artikel atau jurnal pendidikan, buku dan penelitian terbaru yang membahas metodologi pengajaran IPS dan keterampilan berpikir. Kajian literatur membantu mengidentifikasi pengetahuan yang sudah ada menilai kualitas dan relevansi penelitian baru dan memberikan dasar untuk penelitian terbaru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Pembelajaran untuk Pengembangan Berpikir Kritis:

a. Metode *Inquiry* (Penyelidikan)

Pendekatan *inquiry* mendorong siswa untuk bertanya, menyelidiki, dan mencari jawaban secara mandiri. Dengan mengajukan pertanyaan yang menantang dan mendorong eksplorasi, metode ini sangat membantu siswa mengembangkan keterampilan siswa yang berpikir kritis dan analitis.

Hasil penelitian (Lastriningsih, 2017) tentang “Peningkatan Berpikir Kritis dan Prestasi Belajar Siswa melalui Metode *Indiury* pada Siswa Kelas IV SD”, mengungkapkan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa ditunjukkan pada presentase ketuntasan kemampuan berpikir kritis dengan capaian 80% pada rata-rata kelas 3,12 sehingga termasuk dalam kategori yang tinggi. Identifikasi aspek-aspek berpikir kritis siswa melalui masalah, menganalisis dan menyimpulkan. Selain itu, temuan penelitian (Ismail, 2018) dengan fokus penelitian meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran sejarah melalui metode inkuiri menunjukkan keterampilan berpikir siswa pada kelas XI IPS-1 SMA Negeri 2 Banda Aceh pada pembelajaran Sejarah dapat ditingkatkan dengan penggunaan metode inkuiri. Penelitian tersebut dibuktikan dengan rata-rata tingkat siswa yang keterampilan berpikir kritis yang selalu meningkat dari tahapan pertama 32%, menjadi 58,33 pada siklus I dan presentase meningkat lagi menjadi 72,83 pada siklus II dengan kategori cukup. Peneliti juga menemukan hasil belajar siswa terus mengalami peningkatan setelah terapkan metode inkuiri, dengan presentase ketuntasan klasikal pada tahap awal hanya 36,67% dengan memiliki nilai rata-rata 59,33, menjadi 66,67% pada siklus I dengan nilai rata-rata 68,33 dan menjadi 96,67% siklus II dengan presentase nilai rata-rata 82.

Penelitian selanjutnya membahas terkait penerapan model inkuiri social terhadap kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar (SD) yang diteliti oleh (Astuti, 2020) menemukan bahwa penerapan metode inkuiri social dapat memberikan suatu perbedaan kemampuan yang berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS dengan materi a). kegiatan ekonomi produksi, konsumsi dan distribusi, b). Jenis-jenis pekerjaan yang berhubungan pada kehidupan masyarakat, c). Jenis-jenis menghasilkan barang dan jasa. Penelitian (Widiya & Radia, 2023) terkait dengan “Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* Terbimbing Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan hasil Belajar IPS” mengemukakan bahwa penggunaan model pembelajaran *inquiry* terbimbing memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan siswa pada

berpikir kritis dibandingkan daripada metode pembelajaran tradisional. Hasil-hasil penelitian juga menunjukkan bahwa keterlibatan aktif pada siswa dalam proses eksplorasi dan penemuan melalui metode inquiry mampu untuk mengembangkan keterampilan siswa untuk berpikir secara kritis.

Adapun penelitian dari (Nurwahid et. al, 2024) dengan fokus penelitiannya mengkaji efektivitas pada model *Inquiry Learning* dalam konteks pendidikan di kelas yang terperinci pada pemahaman, keterlibatan dan keterampilan berpikir siswa, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode Inquiry Learning sebagai suatu model pembelajaran yang berpusat pada siswa mengenai proses penyelidikan bahwa secara signifikan lebih efektif dalam hal peningkatan pemahaman siswa serta keterampilan berpikir kritis pada siswa dibandingkan dengan pembelajaran yang lain. Penelitian yang lain diteliti oleh (Maylia, et. al, 2024) dengan judul penelitiannya “Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD” penelitian ini menggunakan metode kajian literature sehingga berdasarkan hasil pada pengamatannya mengungkapkan bahwa penerapan mengenai dengan strategi pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri sangat spesifik dan signifikan untuk melatih berpikir kritis pada siswa SD.

b. Diskusi Kelas dan Debat

Diskusi dan debat memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi berbagai perspektif dan berargumen secara logis. Aktivitas ini mendorong para siswa untuk mengevaluasi informasi secara kritis dan membangun argumen yang berdasarkan bukti.

Pembelajaran metode diskusi kelompok sangatlah efektif, pada hasil penelitian (Saputra, et. al, 2019) menjelaskan pada temuan penelitiannya bahwa model diskusi kelompok dapat meningkatkan semangat belajar siswa sehingga suasana proses belajar mengajar lebih menyenangkan, siswa tidak cepat bosan dan selalu aktif di dalam kelas. Penerapan metode diskusi kelompok siswa lebih cepat mengerti dibandingkan metode ceramah, dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada siswa. Selain itu, (Pakaya, 2019) dengan fokus penelitian meningkatkan hasil belajar melalui metode diskusi, temuan penelitian tersebut mengungkapkan kegiatan pada pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi dapat memberikan dampak yang positif dengan berupa peningkatan hasil belajar siswa.

Penelitiannya (Sholikhah & Syah, 2024) membahas penerapan metode diskusi dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa Sekolah Dasar, penelitian tersebut dapat mengungkapkan kemampuan siswa yang berpikir siswa Sekolah Dasar dengan menggunakan metode diskusi sangat relevan dan signifikan secara meningkat pada kemampuannya menganalisa informasi, mengevaluasi argumentasi dan berani mengambil keputusan. Sejalan dengan penelitian (Amrain, et. al, 2024) bahwa pada metode diskusi terbukti secara efektif dalam hal meningkatkan kemampuan siswa untuk selalu berpikir kritis, semakin baik penerapan metode diskusi yang dirancang oleh guru maka semakin maju kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan diskusi ini dapat mempermudah dan membantu para siswa menjadi lebih analitis, reflektif dan siswa dapat menghadapi tantangan akademik secara baik.

Penelitian lain diteliti oleh (Sianturi, 2024) dengan memfokus penelitian terkait dengan “Pengaruh Metode Debat Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa di Kelas III SDN 124388 Pematangsiantar T.A 2023/2024”, hasil dari penelitiannya mengungkapkan pengaruh metode debat dapat meningkatkan pola berpikir kritis siswa dengan pokok bahasan identifikasi kebhinekaan pada mata pelajaran PPKn terbukti dengan keterampilan menyimak pada *pretest* di kelas atau kelas yang dapat perlakuan yakni 34,4 meningkat pada *posstest* 41,8. sehingga pada proses pembelajaran berlangsung disarankan oleh guru untuk menggunakan metode debat di dalam kelas. Selain itu, menurut penelitian dari (Budianto, 2024) menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kompetensi berpikir kritis siswa kelompok eksperimen daripada kelompok control, penelitiannya menegaskan optimalisasi pada metode diskusi berpaduan menjadi strategi yang paling efektif untuk peningkatan cara berpikir kritis pada siswa berdasarkan mata pelajaran IPS.

c. Studi Kasus

Menggunakan studi kasus yang relevan membantu siswa menerapkan konsep-konsep IPS dalam konteks dunia nyata. Analisis kasus nyata memungkinkan siswa untuk mengevaluasi situasi dan membuat keputusan yang terinformasi. Peneliti memilih 2 studi kasus yang relevan untuk berbagai aspek Ilmu Pengetahuan Sosial.

- Krisis Pengungsi Rohingya

Krisis pengungsi Rohingya merupakan situasi dimana etnis Rohingya dari Myanmar mengalami penindasan, ketidakadilan serta kekerasan sehingga memaksa mereka untuk melarikan diri ke negara-negara tetangga seperti Bangladesh. Penelitian (Syarifuddin, et. al, 2023) terkait dengan “Analisis Kebijakan Negara Indonesia dalam Menyelesaikan Kasus Pengungsi Rohingya dari Perspektif masyarakat”, bahwa penelitiannya memberikan wawasan yang berharga mengenai suatu komplikasi pada suatu kebijakan pemerintah Indonesia dalam hal menangani krisis pengungsi Rohingya. Kesadaran masyarakat sangat tinggi dengan secara langsung telah menunjukkan adanya pola komunikasi yang baik, namun dalam perpektif lain yang beragam mengenai dengan dampak kebijakan bahwa efektivitas suatu kebijakan sangat bergantung pada hal yang konteks. Selain itu, tingkat keterlibatan masyarakat menunjukkan adanya kebutuhan dan struktur tata kelola yang lebih eksklusif.

Penelitian lainnya dari (Sopamena, 2023) menemukan bahwa krisis pengungsi Rohingya di Indonesia menjadi tantangan yang kompleks yang secara langsung melibatkan teori konflik dan konsep kemajemukan horizontal. Selanjutnya dari prospek hokum dan hak asasi manusia, penelitian (Bintarawati, et. al, 2023) menunjukkan adanya tantangan hukum yang signifikan termasuk rintangan briokrasi, keterbatasan akses pada pendampingan hukum dan sebagainya. Untuk hak asasi manusia meliputi hambatan pada pendidikan, kesehatan, pekerjaan dan adanya diskriminasi serta tantangan sosial-ekonomi.

Aspek yang guru ajarkan pada studi kasus krisis pengungsi Rohingya dari pandangan sosiologi untuk memahami dampak konflik terhadap kehidupan masyarakat serta masalah kemanusiaan. Dilihat dari aspek politik siswa menganalisis kebijakan pemerintah Myanmar dan respon internasional mengenai dengan krisis, sedangkan pada aspek geografi siswa dituntut untuk memahami terkait studi dampak migrasi massal pada negara tuan rumah dan wilayah perbatasan. Atas studi kasus tersebut aktivitas pengajarannya menggunakan metode diskusi tentang penyebab konflik dan dampaknya terhadap masyarakat Rohingya, menganalisis kebijakan internasional dan peran organisasi non-pemerintah. Selanjutnya simulasi untuk pengambilan keputusan menangani krisis pengungsi.

- Revolusi Industri di Inggris

Terjadinya revolusi industri di Inggris dimulai pada abad ke 18 dan berlangsung sampai pada abad ke 19 adalah salah satu peristiwa paling penting dalam sejarah dunia. Peristiwa tersebut membawa perubahan yang mendalam di berbagai aspek kehidupan termasuk ekonomi, teknologi, sosial dan politik. Sebagaimana (Fajariah & Suryo, 2020) mengungkapkan revolusi industri ini berakibat pada suatu penggunaan teknologi pada zaman sekarang yang mana teknologi ini sangat memudahkan manusia pada keperluannya dalam hal ini pekerjaan dan sebagainya. Seperti ilustrasi sekarang teknologi industry manfaatnya suatu informasi yang penting dalam pengecekan informasi yang ada di dunia ini. Bukunya (Septianingrum, 2018) dengan judul “Revolusi Industri: Sebab dan Dampaknya” menjelaskan bahwa perubahan sosial selalu mengiringi revolusi. Contoh nyatanya adalah kerja manusia digantikan dengan kerja tenaga mesin, dilihat dari awalnya buruh pabrik yang diandalkan dalam hal produksi kini harus menerima kenyataan bahwa sekarang mesin mampu menghasilkan produksi barang yang lebih banyak serta lebih cepat.

Atas dasar itulah, aspek yang diajarkan guru pada studi kasus yang relevan ini dilihat dari; sejarah dengan tujuan untuk memahami perubahan teknologi dan dampaknya terhadap masyarakat. Selain itu, dilihat dari ekonomi mengenai dengan pertumbuhan industry dan perubahan pada tenaga kerja. Selanjutnya dilihat dari sosiologi untuk menganalisis dampak perubahan sosial dan urbanisasi dalam kehidupan sehari-hari. Guru dapat mengajarkan dengan aktivitas dengan menganalisis dokumen sejarah dan perkembangan teknologi selama revolusi industri, mendiskusikan tentang kondisi kerja dan perubahan sosial.

KESIMPULAN

Hasil pembahasan tentang strategi pembelajaran yang mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa dalam mata pelajaran IPS menunjukkan bahwa masing-masing strategi memiliki dampak yang signifikan dan unik dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Metode *inquiry* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Penelitian menunjukkan bahwa pendekatan ini, yang mendorong siswa untuk bertanya, menyelidiki, dan mencari jawaban secara mandiri, sangat bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan analitis dan evaluatif mereka. Siswa menunjukkan peningkatan dalam hal ketuntasan

berpikir kritis dan hasil belajar, serta keterlibatan aktif dalam proses eksplorasi dan penemuan. Terkait metode diskusi kelas dan debat metode ini juga terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, terutama ketika dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional. Studi kasus seperti krisis pengungsi Rohingya dan Revolusi Industri di Inggris memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengevaluasi situasi, menganalisis dampak sosial, politik, dan ekonomi, serta membuat keputusan yang terinformasi.

Secara keseluruhan, strategi pembelajaran seperti metode inquiry, diskusi kelas, debat, dan studi kasus menawarkan pendekatan yang beragam namun saling melengkapi untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa dalam mata pelajaran IPS. Setiap metode memiliki kekuatan dan keunikan tersendiri dalam mendukung kemampuan siswa untuk berpikir secara analitis, evaluatif, dan reflektif, serta menghadapi tantangan akademik dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrain, I., Panigoro, M., Ardiansyah, A., Bumulo, F., & Bahsoan, A. (2024). PENGARUH PENERAPAN METODE DISKUSI TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA. *Damhil Education Journal*, 4(1), 77-90.
- Astuti, D. W. (2020). Penerapan Model Inkuiri Sosial Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 12(1), 35-42. doi: <https://doi.org/10.37640/jip.v12i1.271>
- Bintarawati, F., Lubis, A. F., Iqsandri, R., & Utama, A. S. (2023). Tantangan dan Prospek Perlindungan Hukum dan Hak Asasi Manusia bagi Pengungsi Rohingya di Indonesia dari Perspektif Masyarakat. *Jurnal Hukum dan HAM Wara Sains*, 2(12), 1169-1180. doi: <https://doi.org/10.58812/jhhws.v2i12.871>
- Budianto, AA (2024). METODE OPTIMALISASI DISKUSI BERPANDUAN DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI BERPIKIR KREATIF PADA PEMBELAJARAN IPS DI MA MAMBUAL ULUM BATA-BATA PANAAN PAMEKASAN. *Jurnal Kreativitas*, 2 (1), 110-120. doi: <https://doi.org/10.62288/kreativitas.v2i1.14>
- Hilmi, M. Z. (2017). Implementasi Pendidikan IPS dalam Pembelajaran IPS di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 3(2), 164-172.
- Hopeman, T. A., Hidayah, N., & Anggraeni, W. A. (2022). Hakikat, Tujuan dan Karakteristik Pembelajaran IPS yang Bermakna pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(3), 141-149.
- Ismail, N. (2018). Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas Xi Ips-1 SMA Negeri 12 Banda Aceh Pada Pembelajaran Sejarah Melalui Penggunaan Metode Inkuiri. *Visipena*, 9(1), 173-192. doi: <https://doi.org/10.46244/visipena.v9i1.451>
- Lastriningsih, L. (2017). Peningkatan Berpikir Kritis dan Prestasi Belajar Melalui Metode Inquiry pada Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Prima Edukasia*, 5(1), 68-78. : <http://dx.doi.org/10.21831/jpe.v5i1.7714>

- Nurwahid, H., Sulla, F. Y., & Barella, Y. (2024). INQUIRY LEARNING: PENGERTIAN, SINTAKS DAN CONTOH IMPLEMENTASI DI KELAS. *Indonesian Journal on Education and Learning*, 1(2), 39-43.
- Maylia, E. C., Amelia, A. P., Suwarna, D. M., Muyassaroh, I., & Jenuri, J. (2024). Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 10(1), 32-41.
- Mutiarawati Fajariah, D. S. (2020). Sejarah Revolusi Industri di Inggris Pada Tahun 1760–1830. *HISTORIA*, 8(1).
- Pakaya, F. A. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Metode Diskusi. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 5(3), 193-198. <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.5.3.193-198.2019>
- Samura, A. O. (2019). Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Matematis Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah. *MES: Journal of Mathematics Education and Science*, 5(1), 20-28.
- Saputra, E. B., Saputra, E., & Satriawan, N. (2019). Upaya Meningkatkan Partisipasi Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Diskusi Kelompok Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di SMP Negeri 19 Padang. *PAKAR Pendidikan*, 17(1), 91-102. <https://doi.org/10.24036/pakar.v17i1.12>
- Setyowati, R., & Fimansyah, W. (2018). Upaya Peningkatan Citra Pembelajaran IPS Bermakna di Indonesia. *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)*, 3(1), 14-17.
- Sianturi, C. A. (2024). Pengaruh Metode Debat Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa di Kelas III SDN 124388 Pematangsiantar TA 2023/2024. *Journal Innovation In Education*, 2(3), 245-257. Doi: <https://doi.org/10.59841/inoved.v2i3.1506>
- Sholikhah, P. M. (2024). PENERAPAN METODE DISKUSI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Ilmu*, 1(3), 67-71.
- Sopamena, C. A. (2023). Pengungsi Rohingya Dan Potensi Konflik & Kemajemukan Horizontal Di Aceh. *Caraka Prabhu: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 7(2), 85-115. doi: <https://doi.org/10.36859/jcp.v7i2.1927>
- Syarifuddin, S., Cahyono, A. S., & Pahrijal, R. (2023). Analisis Kebijakan Negara Indonesia dalam Penyelesaian Kasus Pengungsi Rohingya dari Perspektif Masyarakat. *Jurnal Hukum dan HAM Wara Sains*, 2(12), 1159-1168. doi: <https://doi.org/10.58812/jhhws.v2i12.870>
- Widiya, A. W., & Radia, E. H. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar IPS. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 6(2), 127-136.